

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Analisa Laporan Triwulan 1

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Ciamis

Januari - Maret 2024

◦ Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) bapokting

Selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret), Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Ciamis menunjukkan fluktuasi harga pada beberapa komoditas, terutama beras dan bawang merah. Harga komoditas yang dipantau mengalami perubahan setiap minggunya dengan pola yang tidak selalu sama. IPH terendah tercatat pada Minggu Ketiga Januari 2024 dengan nilai -2,48, sementara IPH tertinggi terjadi pada Minggu Pertama Maret 2024 dengan nilai 2,98. Peningkatan harga pada periode tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor El Niño yang menyebabkan gangguan pada masa tanam dan ketersediaan pasokan. Selain faktor cuaca, distribusi yang tidak merata serta gangguan logistik juga turut memengaruhi ketidakseimbangan pasokan yang berkontribusi pada peningkatan harga di beberapa periode tertentu. Rentang nilai IPH selama Triwulan I 2024 berada antara -2,48 hingga 2,98, mencerminkan perlunya intervensi yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas harga agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Grafik 1.1

Perkembangan IPH Triwulan I

Periode Mingguan Bulan Januari - Maret 2024

Fluktuasi harga komoditas seperti beras, cabai, dan bawang merah menjadi faktor utama dalam dinamika IPH di Kabupaten Ciamis selama periode ini. Dari total 75 komoditas yang dipantau setiap minggu, jumlah komoditas yang mengalami perubahan harga bervariasi dari minggu ke minggu. Peningkatan harga terbesar terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 dengan 15 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan jumlah komoditas yang mengalami kenaikan paling sedikit tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yaitu hanya 3 komoditas. Selain faktor cuaca, kenaikan harga juga dipicu oleh meningkatnya permintaan menjelang momen tertentu, seperti persiapan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan, yang menyebabkan lonjakan harga secara tiba-tiba. Kondisi ini semakin diperparah dengan

keterbatasan stok yang kurang optimal dalam merespons kenaikan permintaan. Secara rata-rata, setiap minggunya terdapat 9 komoditas yang mengalami kenaikan harga, 7 komoditas mengalami penurunan harga, sementara 69 komoditas lainnya cenderung stabil.

Grafik 1.2

Perkembangan Jumlah Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan analisis persentase perubahan harga komoditas selama Triwulan I 2024 menggambarkan tingkat volatilitas harga di Kabupaten Ciamis. Dari 75 komoditas yang dipantau, persentase komoditas yang mengalami fluktuasi harga bervariasi dari waktu ke waktu. Persentase komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 sebesar 20 persen, sedangkan persentase terendah tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yakni 4 persen. Secara rata-rata, selama Triwulan I 2024, sebanyak 13 persen komoditas mengalami kenaikan harga, 10 persen mengalami penurunan, dan 77 persen tetap stabil. Pola volatilitas ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya diperlukan pada saat harga melonjak tinggi tetapi juga dalam menjaga kestabilan harga agar tidak mengalami fluktuasi yang ekstrem. Strategi mitigasi yang lebih kuat, seperti penguatan cadangan pangan lokal dan diversifikasi pasokan, dapat menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak dari volatilitas harga yang tinggi..

Grafik 1.3

Persentase Perkembangan Harga Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Sementara itu, berdasarkan analisis persentase perubahan harga, dinamika harga beras dan bawang merah terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca (El Niño) yang berdampak pada produksi dan distribusi komoditas utama. Namun, faktor lain seperti peningkatan permintaan musiman, gangguan logistik, dan ketidakseimbangan distribusi turut menjadi penyebab utama dalam pergerakan harga. Untuk menjaga stabilitas harga, diperlukan langkah strategis seperti optimalisasi distribusi dan manajemen stok pangan yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, penguatan sistem pemantauan harga secara real-time menjadi krusial agar respons terhadap perubahan harga dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Dengan adanya analisis ini, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dalam menjaga stabilitas harga komoditas di Kabupaten Ciamis serta memberikan perlindungan terhadap daya beli masyarakat..

◦ **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Dalam upaya mengatasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis, dilakukan identifikasi berdasarkan strategi pengendalian inflasi 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Identifikasi ini bertujuan untuk mengurai berbagai tantangan yang dihadapi selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret) serta mengusulkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Permasalahan utama dalam aspek keterjangkauan harga adalah belum stabilnya harga pangan di pasar. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh fluktuasi pasokan, pola konsumsi musiman, serta keterbatasan efektivitas intervensi harga. Salah satu solusi yang perlu diperkuat adalah kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga agar mekanisme pasar tetap terkendali dan menghindari spekulasi yang dapat memperburuk situasi.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Masalah utama dalam aspek ketersediaan pasokan meliputi:

- Belum meningkatnya infrastruktur perdagangan, yang menghambat efisiensi distribusi pangan. Solusi yang perlu ditempuh adalah optimalisasi pengelolaan Toko Tani Indonesia Center di Kabupaten Ciamis untuk memperkuat distribusi pangan.
- Kurangnya pembaruan dan validitas data pangan, yang menyebabkan kurang akuratnya analisis neraca pangan serta peta ketahanan dan kerentanan pangan. Dibutuhkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif agar ketersediaan pangan dapat teranalisis secara tepat.
- Rendahnya pengujian kendaraan bermotor, yang berdampak pada tidak optimalnya transportasi barang. Diperlukan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor untuk menjamin kelancaran distribusi.

Belum optimalnya manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten/kota, yang berakibat pada hambatan dalam mobilitas logistik. Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan jalan harus dilakukan agar distribusi barang berjalan lebih lancar dan efektif.

- Volatilitas harga pangan di pasar, yang menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama dengan Satgas Pangan dalam menjaga keseimbangan harga dan mengurangi volatilitas yang merugikan konsumen

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Kelancaran distribusi masih menghadapi tantangan seperti:

- Kurangnya infrastruktur perdagangan, yang berdampak pada keterbatasan akses pasar dan rantai distribusi yang tidak efisien. Penguatan infrastruktur ini sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran arus barang.
- Kurangnya peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, yang menyebabkan ketidakpastian di kalangan pelaku pasar dan masyarakat. Kepala daerah perlu lebih aktif dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna menjaga ekspektasi harga dan memastikan keterjangkauan pangan.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam memastikan stabilitas inflasi, namun masih menghadapi kendala seperti:

- Kurangnya koordinasi antara pusat dan daerah, yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata. Diperlukan peningkatan sinergi dalam menyampaikan kebijakan dan langkah pengendalian inflasi.
- Kurangnya upaya membentuk persepsi positif di masyarakat, yang dapat memicu spekulasi dan kepanikan terhadap kenaikan harga. Upaya komunikasi yang lebih aktif seperti siaran pers, talk show, serta program edukasi publik perlu diperkuat agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini secara lebih mendalam, diharapkan langkah-langkah strategis yang lebih tepat dapat diterapkan untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

◦ **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menetapkan rencana aksi berdasarkan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Strategi ini diterapkan melalui berbagai program dan intervensi spesifik yang difokuskan pada isu-isu utama di setiap sektor:

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Stabilitas harga pangan menjadi prioritas utama dalam kebijakan pengendalian inflasi. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan:

-

Pemantauan stok pasokan dan harga pangan secara berkala dengan menghasilkan laporan yang digunakan sebagai dasar untuk tindakan stabilisasi harga.

- Kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga melalui pengawasan pasar dan intervensi langsung terhadap harga komoditas yang mengalami kenaikan signifikan.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Aspek ketersediaan pasokan berfokus pada peningkatan efisiensi distribusi pangan dan infrastruktur pendukung. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

- Pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dengan bekerja sama dengan kelompok tani dalam memasok beras bagi ASN guna menciptakan efisiensi dalam rantai pasok.
- Analisis ketersediaan pangan melalui penyusunan dokumen yang mencakup neraca pangan, peta ketahanan, dan kerentanan pangan agar kebijakan dapat lebih berbasis data yang akurat.
- Koordinasi pengujian berkala kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan barang memenuhi standar teknis dan laik jalan sehingga distribusi tidak terganggu oleh masalah transportasi.
- Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan untuk memastikan standar keselamatan dalam jalur distribusi pangan. Optimalisasi ini bertujuan untuk mengurangi gangguan pada rantai pasok akibat infrastruktur yang kurang memadai.
- Pengawasan dan pengendalian kebijakan jalan kabupaten/kota dengan melakukan pengamanan pada titik rawan macet dan kecelakaan, guna menjamin kelancaran distribusi barang.
- Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok melalui pemantauan langsung di pasar untuk memastikan barang tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga tetap terkendali.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Distribusi yang lancar sangat penting dalam pengendalian inflasi. Pemerintah daerah berupaya memperkuat aspek ini dengan langkah-langkah berikut:

- Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan, termasuk pengelolaan TTIC untuk memastikan rantai pasok berjalan optimal.
- Peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, guna membangun kepercayaan pasar dan mencegah spekulasi harga yang dapat meningkatkan tekanan inflasi.
- Pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan kemitraan, kemudahan perizinan, serta penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan akses terhadap pasar dan daya saing produk lokal.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Strategi komunikasi yang efektif menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas inflasi dengan memastikan informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat serta pelaku

◦

usaha. Upaya yang dilakukan mencakup:

- Siaran pers, talk show, dan program edukasi publik untuk membangun pemahaman masyarakat terkait kebijakan inflasi dan stabilisasi harga.
- Promosi dagang melalui pameran dan misi dagang guna memperkenalkan produk unggulan daerah dan memperluas akses pasar bagi komoditas strategis.
- Peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui kampanye yang mendorong konsumsi produk lokal serta memberikan insentif bagi UKM agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi daerah.

◦ **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis dilakukan berdasarkan Rencana Aksi Tematik Inflasi untuk Triwulan I (Januari – Maret 2024). Evaluasi ini mengacu pada strategi 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif. Hasil evaluasi ini menggambarkan sejauh mana kebijakan yang telah direncanakan mampu direalisasikan dan apakah target yang telah ditetapkan berhasil tercapai.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan capaian 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada aspek Keterjangkauan Harga, upaya stabilisasi harga melalui pemantauan stok dan harga pangan, serta kegiatan bazar murah keliling, berhasil terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilitas harga sudah berjalan optimal.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Dari segi Ketersediaan Pasokan, langkah-langkah strategis seperti pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC), kerjasama antara kelompok tani dengan TTIC untuk memasok beras ASN, serta analisis neraca pangan dan peta ketahanan pangan telah terealisasi sesuai rencana. Selain itu, berbagai upaya untuk mendukung distribusi pangan, seperti pengujian berkala kendaraan bermotor, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan, serta pengawasan pada titik rawan kemacetan, juga berhasil dicapai dengan baik.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Pada aspek Kelancaran Distribusi, pengelolaan sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan telah berhasil dilakukan. Upaya ini membantu memastikan bahwa rantai distribusi pangan berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga pasokan barang tetap tersedia di pasar.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Sementara itu, dalam hal Komunikasi yang Efektif, berbagai inisiatif seperti siaran pers, talk show, serta promosi dagang melalui pameran dan misi dagang telah terlaksana sesuai target. Upaya penyebaran informasi terkait industri dan kebijakan inflasi di tingkat kabupaten/kota juga telah dijalankan guna membangun persepsi positif masyarakat terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Secara keseluruhan, dari 12 kegiatan utama yang masuk dalam rencana aksi tematik inflasi Triwulan I Tahun 2024, sebanyak 64 indikator kinerja berhasil direalisasikan dengan capaian 100%. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan realisasi yang optimal, tetap diperlukan pemantauan dan pelaksanaan yang konsisten hingga akhir tahun, guna memastikan efektivitas kebijakan dalam jangka panjang serta menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ciamis.

◦ **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Dari pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti/diteruskan dalam upaya pengendalian inflasi, antara lain yaitu :

1. Terhadap kegiatan yang capaian kinerja outputnya belum mencapai target yang telah ditetapkan agar dilanjutkan kegiatannya pada bulan berikutnya.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan penguatan kelembagaan.
3. Sinergi dan kolaborasi pelaksanaan antar kegiatan dalam membangun ekosistem 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif).
4. Untuk menjaga stabilisasi harga dilaksanakan operasi pangan murah.
5. Untuk menjaga ketersediaan pasokan dilaksanakan kegiatan panen raya.

Ciamis, Maret 2024

Kesekretariatan TPID Kabupaten Ciamis

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda

AMIN MABRURI, SSTP. MM.

NIP. 19780826199612 1 002

Pembina Tk.1, IV/b

DATA KEGIATAN PENDUKUNG

PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN I

BULAN JANUARI - MARET 2024

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN JANUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Beras Premium	kg	14.250	14.250	-	-	14.375	125	0,87	14.375	-	-	14.875	500	3,36
- Beras Medium	kg	13.375	13.375	-	-	13.375	-	-	13.375	-	-	14.250	875	6,14
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	85.000	85.000	-	-	81.250	-3.750	-4,62	82.500	1.250	1,52	82.500	-	-
- Cabe Merah Keriting	kg	77.500	70.000	-7.500	-10,71	65.000	-5.000	-7,69	62.500	-2.500	-4,00	70.000	7.500	10,71
- Cabe Hijau	kg	42.500	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25	41.250	1.250	3,03	37.500	-3.750	-10,00

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Cabe Rawit Merah	kg	85.000	80.000	-5.000	-6,25	67.500	12.500	-18,52	55.000	12.500	-22,73	53.750	-1.250	-2,33
- Cabe Rawit Hijau	kg	46.250	45.000	-1.250	-2,78	42.500	-2.500	-5,88	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25
- Tomat Merah	kg	15.750	18.500	2.750	14,86	21.000	2.500	11,90	18.000	-3.000	-16,67	17.250	-750	-4,35
- Tomat Hijau	kg	16.000	18.750	2.750	14,67	21.000	2.250	10,71	18.250	-2.750	-15,07	17.500	-750	-4,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	29.500	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-
- Kacang Hijau	kg	27.250	27.250	-	-	27.000	-250	-0,93	26.250	-750	-2,86	26.250	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.750	15.750	-	-	15.500	-250	-1,61	15.500	-	-	15.250	-250	-1,64
- Kacang Merah	kg	30.500	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	40.500	36.750	-3.750	-10,20	37.500	750	2,00	35.000	-2.500	-7,14	36.250	1.250	3,45
- Bawang Putih	kg	39.500	39.500	-	-	38.750	-750	-1,94	38.250	-500	-1,31	38.250	-	-
- Bawang Daun	kg	18.750	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-
- Bawang Bombay	kg	38.750	38.750	-	-	36.250	-2.500	-6,90	36.250	-	-	36.250	-	-
Wortel	kg	12.250	12.250	-	-	12.500	250	2,00	12.500	-	-	12.500	-	-
Kol	kg	12.750	12.750	-	-	11.500	-1.250	-10,87	9.000	-2.500	-27,78	7.500	-1.500	-20,00
Bunga Kol	kg	25.750	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-
Buncis	kg	14.000	12.500	-1.500	-12,00	12.500	-	-	12.000	-500	-4,17	12.000	-	-
Kemiri	kg	57.500	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	16.250	17.000	750	4,41	17.500	500	2,86	18.250	750	4,11	18.000	-250	-1,39
Cengkeh	kg	120.000	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	6.000	250	4,17	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	6.500	250	3,85	6.250	-250	-4,00	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Mentimun	kg	6.750	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85
Bayam	ikat	2.125	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	135.000	135.000	-	-	132.500	-2.500	-1,89	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	36.500	36.500	-	-	36.500	-	-	37.000	500	1,35	36.500	-500	-1,37
- Daging Ayam Kampung	ekor	66.250	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	27.500	27.500	-	-	27.000	-500	-1,85	27.250	250	0,92	27.250	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	87.500	87.500	-	-	87.500	-	-	90.000	2.500	2,78	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	4.875	2.250	46,15	12.875	8.000	62,14
Tahu	buah	625	625	-	-	625	-	-	2.625	2.000	76,19	9.000	6.375	70,83
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	21.250	21.250	-	-	22.250	1.000	4,49	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.750	22.750	-	-	22.750	-	-	22.750	-	-	22.250	-500	-2,25
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.250	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.625	375	2,40
- Blue Band Margarine	kg	10.250	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	11.875	11.875	-	-	11.875	-	-	12.125	250	2,06	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	9.750	12.750	3.000	23,53	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN FEBRUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Feb24												
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	
- Beras Premium	Kg	15.250	375	2,46	15.625	375	2,40	16.500	875	5,30	16.750	250	1,49	
- Beras Medium	Kg	14.375	125	0,87	14.875	500	3,36	15.625	750	4,80	15.750	125	0,79	
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	Kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	
- Cabe Merah Lokal	Kg	82.500	-	-	82.500	-	-	102.500	20.000	19,51	105.000	2.500	2,38	
- Cabe Merah Keriting	Kg	67.500	-2.500	-3,70	81.250	13.750	16,92	82.500	1.250	1,52	85.000	2.500	2,94	
- Cabe Hijau	Kg	39.750	2.250	5,66	41.000	1.250	3,05	46.250	5.250	11,35	42.500	-3.750	-8,82	
- Cabe Rawit Merah	Kg	49.750	-4.000	-8,04	53.500	3.750	7,01	61.250	7.750	12,65	77.500	16.250	20,97	
- Cabe Rawit Hijau	Kg	40.000	-	-	41.250	1.250	3,03	45.000	3.750	8,33	51.250	6.250	12,20	
- Tomat Merah	Kg	17.750	500	2,82	20.000	2.250	11,25	19.500	-500	-2,56	16.250	-3.250	-20,00	
- Tomat Hijau	Kg	18.000	500	2,78	20.000	2.000	10,00	19.500	-500	-2,56	16.500	-3.000	-18,18	
- Kacang Tanah Kupas	Kg	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	30.000	500	1,67	
- Kacang Hijau	Kg	26.250	-	-	26.250	-	-	26.250	-	-	26.500	250	0,94	
- Kacang Kedelai	Kg	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.500	250	1,61	
- Kacang Merah	Kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	
- Bawang Merah	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	35.000	-1.250	-3,57	34.500	-500	-1,45	
- Bawang Putih	Kg	38.750	500	1,29	38.750	-	-	40.000	1.250	3,13	40.000	-	-	
- Bawang Daun	Kg	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	
- Bawang Bombay	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	37.500	1.250	3,33	37.500	-	-	
Wortel	Kg	14.000	1.500	10,71	14.000	-	-	14.000	-	-	14.000	-	-	
Kol	Kg	8.000	500	6,25	8.500	500	5,88	9.750	1.250	12,82	8.500	-1.250	-14,71	
Bunga Kol	Kg	25.000	-750	-3,00	25.000	-	-	25.000	-	-	25.000	-	-	
Buncis	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.500	500	4,00	
Kemiri	Kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	
Merica	Kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	
KentangAb	Kg	17.750	-250	-1,41	18.000	250	1,39	18.250	250	1,37	18.000	-250	-1,39	
Cengkeh	Kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	
Kapolaga	Kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	
Kopi Biji Arabica	Kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	
Ketela Pohon	Kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	
Ubi Jalar	Kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	
Kelapa Kupas	Kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	
Ketumbar	Kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	
Pisang Ambon	Kg	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	
Mentimun	Kg	6.500	-	-	7.000	500	7,14	7.500	500	6,67	7.500	-	-	
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	
- Daging Sapi	Kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	
- Daging Ayam Boiler	Kg	36.000	-500	-1,39	36.500	500	1,37	37.500	1.000	2,67	38.000	500	1,32	
- Daging Ayam Kampung	ekor	67.500	1.250	1,85	67.500	-	-	67.500	-	-	67.500	-	-	
- Telur Ayam Negeri	Kg	27.500	250	0,91	27.250	-250	-0,92	28.875	1.625	5,63	30.000	1.125	3,75	
- Telur Ayam Kampung	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.250	125	3,85	3.250	-	-	
- Telur Bebek	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	
- Ikan Mas Segar	Kg	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	

KOMODITI	SATUAN	Peb24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Ikan Mujaer	Kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	Kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	Ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	Kg	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	Kg	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	Kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	Ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	Kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	Kg	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	Kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	Kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	Kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	Ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
- Minyak Sayur No. 2	Kg	15.625	-	-	15.750	125	0,79	15.750	-	-	15.750	-	-
- Blue Band Margarine	Kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	Klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	Kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	Kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	Kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	Btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	Btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	Kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	Kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	Kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN MARET 2024

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Beras Premium	kg	17.000	250	1,47	16.500	- 500	-3,03	16.500	-	-	16.500	-	-
- Beras Medium	kg	16.000	250	1,56	15.500	- 500	- 3,23	15.375	-125	-0,81	15.375	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	110.000	5.000	4,55	110.000	-	-	95.000	- 15.000	- 15,79	78.750	- 16.250	-20,63
- Cabe Merah Keriting	kg	87.500	2.500	2,86	92.500	5.000	5,41	87.500	-5.000	- 5,71	67.500	-20.000	-29,63
- Cabe Hijau	kg	45.000	2.500	5,56	42.500	-2.500	-5,88	45.000	2.500	5,56	43.750	- 1.250	-2,86
- Cabe Rawit Merah	kg	72.500	-5.000	-6,90	75.000	2.500	3,33	67.500	-7.500	-11,11	60.000	-7.500	-12,50
- Cabe Rawit Hijau	kg	48.750	-2.500	- 5,13	53.750	5.000	9,30	46.250	-7.500	- 16,22	48.750	2.500	5,13
- Tomat Merah	kg	14.000	-2.250	- 16,07	20.500	6.500	31,71	19.500	-1.000	- 5,13	18.000	-1.500	-8,33
- Tomat Hijau	kg	14.000	-2.500	- 17,86	19.750	5.750	29,11	18.750	-1.000	-5,33	17.000	- 1.750	- 10,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-
- Kacang Hijau	kg	26.500	-	-	26.500	-	-	27.000	500	1,85	27.000	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-
- Kacang Merah	kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Bawang Merah	kg	35.750	1.250	3,50	35.000	-750	- 2,14	35.000	-	-	33.750	- 1.250	-3,70
- Bawang Putih	kg	40.000	-	-	41.750	1.750	4,19	40.500	- 1.250	-3,09	40.000	- 500	- 1,25
- Bawang Daun	kg	18.750	-	-	18.500	-250	- 1,35	19.250	750	3,90	20.000	750	3,75
- Bawang Bombay	kg	37.500	-	-	38.750	1.250	3,23	38.750	-	-	38.750	-	-
Wortel	kg	15.000	1.000	6,67	15.000	-	-	15.000	-	-	15.000	-	-
Kol	kg	8.500	-	-	9.000	500	5,56	8.750	-250	-2,86	7.750	-1.000	- 12,90
Bunga Kol	kg	25.000	-	-	26.250	1.250	4,76	25.000	- 1.250	-5,00	25.000	-	-
Buncis	kg	12.500	-	-	13.250	750	5,66	13.500	250	1,85	13.500	-	-
Kemiri	kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	17.750	-250	- 1,41	18.250	500	2,74	18.250	-	-	17.750	- 500	- 2,82
Cengkeh	kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	-	-	6.750	-	-	7.000	250	3,57	7.000	-	-
Mentimun	kg	6.500	-1.000	- 15,38	6.500	-	-	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	41.000	3.000	7,32	42.250	1.250	2,96	42.000	-250	-0,60	41.500	- 500	- 1,20
- Daging Ayam Kampung	ekor	72.500	5.000	6,90	72.500	-	-	72.500	-	-	72.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	31.250	1.250	4,00	32.000	750	2,34	31.750	-250	-0,79	31.750	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	-	-	34.750	-	-	36.250	1.500	4,14	36.250	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	90.000	-	-	90.000	-	-	87.500	-2.500	-2,86	87.500	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	0	0,00	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	-	-	17.625	-125	- 0,71	17.625	-	-	17.625	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	23.000	750	3,26	23.000	-	-
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.750	-	-	16.000	250	1,56	16.000	-	-	16.000	-	-
- Blue Band Margarine	kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-

KOMODITI	SATUAN	Mar24			M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
		M1	N1	%N1									
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Analisa Laporan Triwulan 1

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Ciamis

Januari - Maret 2024

◦ Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) bapokting

Selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret), Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Ciamis menunjukkan fluktuasi harga pada beberapa komoditas, terutama beras dan bawang merah. Harga komoditas yang dipantau mengalami perubahan setiap minggunya dengan pola yang tidak selalu sama. IPH terendah tercatat pada Minggu Ketiga Januari 2024 dengan nilai -2,48, sementara IPH tertinggi terjadi pada Minggu Pertama Maret 2024 dengan nilai 2,98. Peningkatan harga pada periode tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor El Niño yang menyebabkan gangguan pada masa tanam dan ketersediaan pasokan. Selain faktor cuaca, distribusi yang tidak merata serta gangguan logistik juga turut memengaruhi ketidakseimbangan pasokan yang berkontribusi pada peningkatan harga di beberapa periode tertentu. Rentang nilai IPH selama Triwulan I 2024 berada antara -2,48 hingga 2,98, mencerminkan perlunya intervensi yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas harga agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Grafik 1.1

Perkembangan IPH Triwulan I

Periode Mingguan Bulan Januari - Maret 2024

Fluktuasi harga komoditas seperti beras, cabai, dan bawang merah menjadi faktor utama dalam dinamika IPH di Kabupaten Ciamis selama periode ini. Dari total 75 komoditas yang dipantau setiap minggu, jumlah komoditas yang mengalami perubahan harga bervariasi dari minggu ke minggu. Peningkatan harga terbesar terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024

dengan 15 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan jumlah komoditas yang mengalami kenaikan paling sedikit tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yaitu hanya 3 komoditas. Selain faktor cuaca, kenaikan harga juga dipicu oleh meningkatnya permintaan menjelang momen tertentu, seperti persiapan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan, yang menyebabkan lonjakan harga secara tiba-tiba. Kondisi ini semakin diperparah dengan keterbatasan stok yang kurang optimal dalam merespons kenaikan permintaan. Secara rata-rata, setiap minggunya terdapat 9 komoditas yang mengalami kenaikan harga, 7 komoditas mengalami penurunan harga, sementara 69 komoditas lainnya cenderung stabil.

Grafik 1.2

Perkembangan Jumlah Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan analisis persentase perubahan harga komoditas selama Triwulan I 2024 menggambarkan tingkat volatilitas harga di Kabupaten Ciamis. Dari 75 komoditas yang dipantau, persentase komoditas yang mengalami fluktuasi harga bervariasi dari waktu ke waktu. Persentase komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 sebesar 20 persen, sedangkan persentase terendah tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yakni 4 persen. Secara rata-rata, selama Triwulan I 2024, sebanyak 13 persen komoditas mengalami kenaikan harga, 10 persen mengalami penurunan, dan 77 persen tetap stabil. Pola volatilitas ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya diperlukan pada saat harga melonjak tinggi tetapi juga dalam menjaga kestabilan harga agar tidak mengalami fluktuasi yang ekstrem. Strategi mitigasi yang lebih kuat, seperti penguatan cadangan pangan lokal dan diversifikasi pasokan, dapat menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak dari volatilitas harga yang tinggi..

Grafik 1.3

Persentase Perkembangan Harga Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Sementara itu, berdasarkan analisis persentase perubahan harga, dinamika harga beras dan bawang merah terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca (El Niño) yang berdampak pada produksi dan distribusi komoditas utama. Namun, faktor lain seperti peningkatan permintaan musiman, gangguan logistik, dan ketidakseimbangan distribusi turut menjadi penyebab utama dalam pergerakan harga. Untuk menjaga stabilitas harga, diperlukan langkah strategis seperti optimalisasi distribusi dan manajemen stok pangan yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, penguatan sistem pemantauan harga secara real-time menjadi krusial agar respons terhadap perubahan harga dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Dengan adanya analisis ini, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dalam menjaga stabilitas harga komoditas di Kabupaten Ciamis serta memberikan perlindungan terhadap daya beli masyarakat..

◦ **Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah**

Dalam upaya mengatasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis, dilakukan identifikasi berdasarkan strategi pengendalian inflasi 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Identifikasi ini bertujuan untuk mengurai berbagai tantangan yang dihadapi selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret) serta mengusulkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Permasalahan utama dalam aspek keterjangkauan harga adalah belum stabilnya harga pangan di pasar. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh fluktuasi pasokan, pola konsumsi musiman, serta keterbatasan efektivitas intervensi harga. Salah satu solusi yang perlu diperkuat adalah kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga agar mekanisme pasar tetap terkendali dan menghindari spekulasi yang dapat memperburuk situasi.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Masalah utama dalam aspek ketersediaan pasokan meliputi:

- Belum meningkatnya infrastruktur perdagangan, yang menghambat efisiensi distribusi pangan. Solusi yang perlu ditempuh adalah optimalisasi pengelolaan Toko Tani Indonesia Center di Kabupaten Ciamis untuk memperkuat distribusi pangan.
- Kurangnya pembaruan dan validitas data pangan, yang menyebabkan kurang akuratnya

analisis neraca pangan serta peta ketahanan dan kerentanan pangan. Dibutuhkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif agar ketersediaan pangan dapat teranalisis secara tepat.

- Rendahnya pengujian kendaraan bermotor, yang berdampak pada tidak optimalnya transportasi barang. Diperlukan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor untuk menjamin kelancaran distribusi.
- Belum optimalnya manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten/kota, yang berakibat pada hambatan dalam mobilitas logistik. Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan jalan harus dilakukan agar distribusi barang berjalan lebih lancar dan efektif.
- Volatilitas harga pangan di pasar, yang menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama dengan Satgas Pangan dalam menjaga keseimbangan harga dan mengurangi volatilitas yang merugikan konsumen

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Kelancaran distribusi masih menghadapi tantangan seperti:

- Kurangnya infrastruktur perdagangan, yang berdampak pada keterbatasan akses pasar dan rantai distribusi yang tidak efisien. Penguatan infrastruktur ini sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran arus barang.
- Kurangnya peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, yang menyebabkan ketidakpastian di kalangan pelaku pasar dan masyarakat. Kepala daerah perlu lebih aktif dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna menjaga ekspektasi harga dan memastikan keterjangkauan pangan.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam memastikan stabilitas inflasi, namun masih menghadapi kendala seperti:

- Kurangnya koordinasi antara pusat dan daerah, yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata. Diperlukan peningkatan sinergi dalam menyampaikan kebijakan dan langkah pengendalian inflasi.
- Kurangnya upaya membentuk persepsi positif di masyarakat, yang dapat memicu spekulasi dan kepanikan terhadap kenaikan harga. Upaya komunikasi yang lebih aktif seperti siaran pers, talk show, serta program edukasi publik perlu diperkuat agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini secara lebih mendalam, diharapkan langkah-langkah strategis yang lebih tepat dapat diterapkan untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

◦ **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menetapkan rencana aksi berdasarkan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Strategi ini diterapkan

melalui berbagai program dan intervensi spesifik yang difokuskan pada isu-isu utama di setiap sektor:

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Stabilitas harga pangan menjadi prioritas utama dalam kebijakan pengendalian inflasi. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan:

- Pemantauan stok pasokan dan harga pangan secara berkala dengan menghasilkan laporan yang digunakan sebagai dasar untuk tindakan stabilisasi harga.
- Kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga melalui pengawasan pasar dan intervensi langsung terhadap harga komoditas yang mengalami kenaikan signifikan.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Aspek ketersediaan pasokan berfokus pada peningkatan efisiensi distribusi pangan dan infrastruktur pendukung. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

- Pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dengan bekerja sama dengan kelompok tani dalam memasok beras bagi ASN guna menciptakan efisiensi dalam rantai pasok.
- Analisis ketersediaan pangan melalui penyusunan dokumen yang mencakup neraca pangan, peta ketahanan, dan kerentanan pangan agar kebijakan dapat lebih berbasis data yang akurat.
- Koordinasi pengujian berkala kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan barang memenuhi standar teknis dan laik jalan sehingga distribusi tidak terganggu oleh masalah transportasi.
- Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan untuk memastikan standar keselamatan dalam jalur distribusi pangan. Optimalisasi ini bertujuan untuk mengurangi gangguan pada rantai pasok akibat infrastruktur yang kurang memadai.
- Pengawasan dan pengendalian kebijakan jalan kabupaten/kota dengan melakukan pengamanan pada titik rawan macet dan kecelakaan, guna menjamin kelancaran distribusi barang.
- Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok melalui pemantauan langsung di pasar untuk memastikan barang tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga tetap terkendali.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Distribusi yang lancar sangat penting dalam pengendalian inflasi. Pemerintah daerah berupaya memperkuat aspek ini dengan langkah-langkah berikut:

- Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan, termasuk pengelolaan TTIC untuk memastikan rantai pasok berjalan optimal.
- Peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, guna membangun kepercayaan pasar dan mencegah spekulasi harga yang dapat meningkatkan tekanan inflasi.

Pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan kemitraan, kemudahan perizinan, serta penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan akses terhadap pasar dan daya saing produk lokal.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Strategi komunikasi yang efektif menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas inflasi dengan memastikan informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat serta pelaku usaha. Upaya yang dilakukan mencakup:

- Siaran pers, talk show, dan program edukasi publik untuk membangun pemahaman masyarakat terkait kebijakan inflasi dan stabilisasi harga.
- Promosi dagang melalui pameran dan misi dagang guna memperkenalkan produk unggulan daerah dan memperluas akses pasar bagi komoditas strategis.
- Peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui kampanye yang mendorong konsumsi produk lokal serta memberikan insentif bagi UKM agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi daerah.

◦ **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis dilakukan berdasarkan Rencana Aksi Tematik Inflasi untuk Triwulan I (Januari – Maret 2024). Evaluasi ini mengacu pada strategi 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif. Hasil evaluasi ini menggambarkan sejauh mana kebijakan yang telah direncanakan mampu direalisasikan dan apakah target yang telah ditetapkan berhasil tercapai.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan capaian 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada aspek Keterjangkauan Harga, upaya stabilisasi harga melalui pemantauan stok dan harga pangan, serta kegiatan bazar murah keliling, berhasil terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilitas harga sudah berjalan optimal.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Dari segi Ketersediaan Pasokan, langkah-langkah strategis seperti pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC), kerjasama antara kelompok tani dengan TTIC untuk memasok beras ASN, serta analisis neraca pangan dan peta ketahanan pangan telah terealisasi sesuai rencana. Selain itu, berbagai upaya untuk mendukung distribusi pangan, seperti pengujian berkala kendaraan bermotor, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan, serta pengawasan pada titik rawan kemacetan, juga berhasil dicapai dengan baik.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

◦

Pada aspek Kelancaran Distribusi, pengelolaan sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan telah berhasil dilakukan. Upaya ini membantu memastikan bahwa rantai distribusi pangan berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga pasokan barang tetap tersedia di pasar.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Sementara itu, dalam hal Komunikasi yang Efektif, berbagai inisiatif seperti siaran pers, talk show, serta promosi dagang melalui pameran dan misi dagang telah terlaksana sesuai target. Upaya penyebaran informasi terkait industri dan kebijakan inflasi di tingkat kabupaten/kota juga telah dijalankan guna membangun persepsi positif masyarakat terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Secara keseluruhan, dari 12 kegiatan utama yang masuk dalam rencana aksi tematik inflasi Triwulan I Tahun 2024, sebanyak 64 indikator kinerja berhasil direalisasikan dengan capaian 100%. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan realisasi yang optimal, tetap diperlukan pemantauan dan pelaksanaan yang konsisten hingga akhir tahun, guna memastikan efektivitas kebijakan dalam jangka panjang serta menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ciamis.

◦ **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Dari pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti/diteruskan dalam upaya pengendalian inflasi, antara lain yaitu :

1. Terhadap kegiatan yang capaian kinerja outputnya belum mencapai target yang telah ditetapkan agar dilanjutkan kegiatannya pada bulan berikutnya.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan penguatan kelembagaan.
3. Sinergi dan kolaborasi pelaksanaan antar kegiatan dalam membangun ekosistem 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif).
4. Untuk menjaga stabilisasi harga dilaksanakan operasi pangan murah.
5. Untuk menjaga ketersediaan pasokan dilaksanakan kegiatan panen raya.

Ciamis, Maret 2024

Kesekretariatan TPID Kabupaten Ciamis

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda

AMIN MABRURI, SSTP. MM.

NIP. 19780826199612 1 002

Pembina Tk.1, IV/b

DATA KEGIATAN PENDUKUNG
PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN I
BULAN JANUARI - MARET 2024

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN JANUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Beras Premium	kg	14.250	14.250	-	-	14.375	125	0,87	14.375	-	-	14.875	500	3,36
- Beras Medium	kg	13.375	13.375	-	-	13.375	-	-	13.375	-	-	14.250	875	6,14
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	85.000	85.000	-	-	81.250	-3.750	-4,62	82.500	1.250	1,52	82.500	-	-
- Cabe Merah Keriting	kg	77.500	70.000	-7.500	-10,71	65.000	-5.000	-7,69	62.500	-2.500	-4,00	70.000	7.500	10,71
- Cabe Hijau	kg	42.500	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25	41.250	1.250	3,03	37.500	-3.750	-10,00
- Cabe Rawit Merah	kg	85.000	80.000	-5.000	-6,25	67.500	-12.500	-18,52	55.000	-12.500	-22,73	53.750	-1.250	-2,33
- Cabe Rawit Hijau	kg	46.250	45.000	-1.250	-2,78	42.500	-2.500	-5,88	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25
- Tomat Merah	kg	15.750	18.500	2.750	14,86	21.000	2.500	11,90	18.000	-3.000	-16,67	17.250	-750	-4,35
- Tomat Hijau	kg	16.000	18.750	2.750	14,67	21.000	2.250	10,71	18.250	-2.750	-15,07	17.500	-750	-4,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	29.500	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-
- Kacang Hijau	kg	27.250	27.250	-	-	27.000	-250	-0,93	26.250	-750	-2,86	26.250	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.750	15.750	-	-	15.500	-250	-1,61	15.500	-	-	15.250	-250	-1,64
- Kacang Merah	kg	30.500	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	40.500	36.750	-3.750	-10,20	37.500	750	2,00	35.000	-2.500	-7,14	36.250	1.250	3,45
- Bawang Putih	kg	39.500	39.500	-	-	38.750	-750	-1,94	38.250	-500	-1,31	38.250	-	-
- Bawang Daun	kg	18.750	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-
- Bawang Bombay	kg	38.750	38.750	-	-	36.250	-2.500	-6,90	36.250	-	-	36.250	-	-
Wortel	kg	12.250	12.250	-	-	12.500	250	2,00	12.500	-	-	12.500	-	-
Kol	kg	12.750	12.750	-	-	11.500	-1.250	-10,87	9.000	-2.500	-27,78	7.500	-1.500	-20,00
Bunga Kol	kg	25.750	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-
Buncis	kg	14.000	12.500	-1.500	-12,00	12.500	-	-	12.000	-500	-4,17	12.000	-	-
Kemiri	kg	57.000	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	16.250	17.000	750	4,41	17.500	500	2,86	18.250	750	4,11	18.000	-250	-1,39
Cengkeh	kg	120.000	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	6.000	250	4,17	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	6.500	250	3,85	6.250	-250	-4,00	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Mentimun	kg	6.750	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85
Bayam	ikat	2.125	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	135.000	135.000	-	-	132.500	-2.500	-1,89	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	36.500	36.500	-	-	36.500	-	-	37.000	500	1,35	36.500	-500	-1,37
- Daging Ayam Kampung	ekor	66.250	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	27.500	27.500	-	-	27.000	-500	-1,85	27.250	250	0,92	27.250	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	87.500	87.500	-	-	87.500	-	-	90.000	2.500	2,78	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	4.875	2.250	46,15	12.875	8.000	62,14
Tahu	buah	625	625	-	-	625	-	-	2.625	2.000	76,19	9.000	6.375	70,83
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	21.250	21.250	-	-	22.250	1.000	4,49	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.750	22.750	-	-	22.750	-	-	22.750	-	-	22.250	-500	-2,25

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.250	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.625	375	2,40
- Blue Band Margarine	kg	10.250	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	11.875	11.875	-	-	11.875	-	-	12.125	250	2,06	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	9.750	12.750	3.000	23,53	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN FEBRUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Peb24												
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	
- Beras Premium	Kg	15.250	375	2,46	15.625	375	2,40	16.500	875	5,30	16.750	250	1,49	
- Beras Medium	Kg	14.375	125	0,87	14.875	500	3,36	15.625	750	4,80	15.750	125	0,79	
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	Kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	
- Cabe Merah Lokal	Kg	82.500	-	-	82.500	-	-	102.500	20.000	19,51	105.000	2.500	2,38	
- Cabe Merah Keriting	Kg	67.500	-2.500	-3,70	81.250	13.750	16,92	82.500	1.250	1,52	85.000	2.500	2,94	
- Cabe Hijau	Kg	39.750	2.250	5,66	41.000	1.250	3,05	46.250	5.250	11,35	42.500	-3.750	-8,82	
- Cabe Rawit Merah	Kg	49.750	-4.000	-8,04	53.500	3.750	7,01	61.250	7.750	12,65	77.500	16.250	20,97	
- Cabe Rawit Hijau	Kg	40.000	-	-	41.250	1.250	3,03	45.000	3.750	8,33	51.250	6.250	12,20	
- Tomat Merah	Kg	17.750	500	2,82	20.000	2.250	11,25	19.500	- 500	-2,56	16.250	-3.250	-20,00	
- Tomat Hijau	Kg	18.000	500	2,78	20.000	2.000	10,00	19.500	- 500	-2,56	16.500	-3.000	- 18,18	
- Kacang Tanah Kupas	Kg	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	30.000	500	1,67	
- Kacang Hijau	Kg	26.250	-	-	26.250	-	-	26.250	-	-	26.500	250	0,94	
- Kacang Kedelai	Kg	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.500	250	1,61	
- Kacang Merah	Kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	
- Bawang Merah	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	35.000	- 1.250	-3,57	34.500	- 500	- 1,45	
- Bawang Putih	Kg	38.750	500	1,29	38.750	-	-	40.000	1.250	3,13	40.000	-	-	
- Bawang Daun	Kg	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	
- Bawang Bombay	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	37.500	1.250	3,33	37.500	-	-	
Wortel	Kg	14.000	1.500	10,71	14.000	-	-	14.000	-	-	14.000	-	-	
Kol	Kg	8.000	500	6,25	8.500	500	5,88	9.750	1.250	12,82	8.500	- 1.250	- 14,71	
Bunga Kol	Kg	25.000	-750	-3,00	25.000	-	-	25.000	-	-	25.000	-	-	
Buncis	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.500	500	4,00	
Kemiri	Kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	
Merica	Kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	
KentangAb	Kg	17.750	-250	- 1,41	18.000	250	1,39	18.250	250	1,37	18.000	-250	- 1,39	
Cengkeh	Kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	
Kapolaga	Kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	
Kopi Biji Arabica	Kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	
Ketela Pohon	Kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	
Ubi Jalar	Kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	
Kelapa Kupas	Kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	

KOMODITI	SATUAN	Peb24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
Ketumbar	Kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	Kg	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-
Mentimun	Kg	6.500	-	-	7.000	500	7,14	7.500	500	6,67	7.500	-	-
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	Kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	Kg	36.000	- 500	- 1,39	36.500	500	1,37	37.500	1.000	2,67	38.000	500	1,32
- Daging Ayam Kampung	ekor	67.500	1.250	1,85	67.500	-	-	67.500	-	-	67.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	Kg	27.500	250	0,91	27.250	-250	-0,92	28.875	1.625	5,63	30.000	1.125	3,75
- Telur Ayam Kampung	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.250	125	3,85	3.250	-	-
- Telur Bebek	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	Kg	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	Kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	Kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	Ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	Kg	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	Kg	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	Kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	Ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	Kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	Kg	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	Kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	Kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	Kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	Ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
- Minyak Sayur No. 2	Kg	15.625	-	-	15.750	125	0,79	15.750	-	-	15.750	-	-
- Blue Band Margarine	Kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	Klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	Kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	Kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	Kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	Btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	Btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	Kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	Kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	Kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN MARET 2024

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Beras Premium	kg	17.000	250	1,47	16.500	- 500	-3,03	16.500	-	-	16.500	-	-
- Beras Medium	kg	16.000	250	1,56	15.500	- 500	- 3,23	15.375	-125	-0,81	15.375	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	110.000	5.000	4,55	110.000	-	-	95.000	- 15.000	- 15,79	78.750	- 16.250	-20,63
- Cabe Merah Keriting	kg	87.500	2.500	2,86	92.500	5.000	5,41	87.500	-5.000	- 5,71	67.500	-20.000	-29,63
- Cabe Hijau	kg	45.000	2.500	5,56	42.500	-2.500	-5,88	45.000	2.500	5,56	43.750	- 1.250	-2,86

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Cabe Rawit Merah	kg	72.500	-5.000	-6,90	75.000	2.500	3,33	67.500	-7.500	-11,11	60.000	-7.500	-12,50
- Cabe Rawit Hijau	kg	48.750	-2.500	- 5,13	53.750	5.000	9,30	46.250	-7.500	- 16,22	48.750	2.500	5,13
- Tomat Merah	kg	14.000	-2.250	- 16,07	20.500	6.500	31,71	19.500	-1.000	- 5,13	18.000	-1.500	-8,33
- Tomat Hijau	kg	14.000	-2.500	- 17,86	19.750	5.750	29,11	18.750	-1.000	-5,33	17.000	-1.750	-10,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-
- Kacang Hijau	kg	26.500	-	-	26.500	-	-	27.000	500	1,85	27.000	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-
- Kacang Merah	kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	35.750	1.250	3,50	35.000	-750	- 2,14	35.000	-	-	33.750	-1.250	-3,70
- Bawang Putih	kg	40.000	-	-	41.750	1.750	4,19	40.500	-1.250	-3,09	40.000	-500	-1,25
- Bawang Daun	kg	18.750	-	-	18.500	-250	-1,35	19.250	750	3,90	20.000	750	3,75
- Bawang Bombay	kg	37.500	-	-	38.750	1.250	3,23	38.750	-	-	38.750	-	-
Wortel	kg	15.000	1.000	6,67	15.000	-	-	15.000	-	-	15.000	-	-
Kol	kg	8.500	-	-	9.000	500	5,56	8.750	-250	-2,86	7.750	-1.000	-12,90
Bunga Kol	kg	25.000	-	-	26.250	1.250	4,76	25.000	-1.250	-5,00	25.000	-	-
Buncis	kg	12.500	-	-	13.250	750	5,66	13.500	250	1,85	13.500	-	-
Kemiri	kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	17.750	-250	- 1,41	18.250	500	2,74	18.250	-	-	17.750	-500	-2,82
Cengkeh	kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	-	-	6.750	-	-	7.000	250	3,57	7.000	-	-
Mentimun	kg	6.500	-1.000	- 15,38	6.500	-	-	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	41.000	3.000	7,32	42.250	1.250	2,96	42.000	-250	-0,60	41.500	-500	-1,20
- Daging Ayam Kampung	ekor	72.500	5.000	6,90	72.500	-	-	72.500	-	-	72.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	31.250	1.250	4,00	32.000	750	2,34	31.750	-250	-0,79	31.750	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	-	-	34.750	-	-	36.250	1.500	4,14	36.250	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	90.000	-	-	90.000	-	-	87.500	-2.500	-2,86	87.500	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	0	0,00	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	-	-	17.625	-125	-0,71	17.625	-	-	17.625	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	23.000	750	3,26	23.000	-	-
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.750	-	-	16.000	250	1,56	16.000	-	-	16.000	-	-
- Blue Band Margarine	kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-

KOMODITI	SATUAN	Mar24			M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
		M1	N1	%N1									
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Analisa Laporan Triwulan 1

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Ciamis

Januari - Maret 2024

◦ Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) bapokting

Selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret), Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Ciamis menunjukkan fluktuasi harga pada beberapa komoditas, terutama beras dan bawang merah. Harga komoditas yang dipantau mengalami perubahan setiap minggunya dengan pola yang tidak selalu sama. IPH terendah tercatat pada Minggu Ketiga Januari 2024 dengan nilai -2,48, sementara IPH tertinggi terjadi pada Minggu Pertama Maret 2024 dengan nilai 2,98. Peningkatan harga pada periode tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor El Niño yang menyebabkan gangguan pada masa tanam dan ketersediaan pasokan. Selain faktor cuaca, distribusi yang tidak merata serta gangguan logistik juga turut memengaruhi ketidakseimbangan pasokan yang berkontribusi pada peningkatan harga di beberapa periode tertentu. Rentang nilai IPH selama Triwulan I 2024 berada antara -2,48 hingga 2,98, mencerminkan perlunya intervensi yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas harga agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Grafik 1.1

Perkembangan IPH Triwulan I

Periode Mingguan Bulan Januari - Maret 2024

Fluktuasi harga komoditas seperti beras, cabai, dan bawang merah menjadi faktor utama dalam dinamika IPH di Kabupaten Ciamis selama periode ini. Dari total 75 komoditas yang dipantau setiap minggu, jumlah komoditas yang mengalami perubahan harga bervariasi dari minggu ke minggu. Peningkatan harga terbesar terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 dengan 15 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan jumlah komoditas yang mengalami kenaikan paling sedikit tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yaitu hanya 3 komoditas. Selain faktor cuaca, kenaikan harga juga dipicu oleh meningkatnya permintaan menjelang momen tertentu, seperti persiapan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan, yang menyebabkan lonjakan harga secara tiba-tiba. Kondisi ini semakin diperparah dengan keterbatasan stok yang kurang optimal dalam merespons kenaikan permintaan. Secara rata-rata, setiap minggunya terdapat 9 komoditas yang mengalami kenaikan harga, 7 komoditas mengalami penurunan harga, sementara 69 komoditas lainnya cenderung stabil.

Grafik 1.2

Perkembangan Jumlah Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan analisis persentase perubahan harga komoditas selama Triwulan I 2024 menggambarkan tingkat volatilitas harga di Kabupaten Ciamis. Dari 75 komoditas yang dipantau, persentase komoditas yang mengalami fluktuasi harga bervariasi dari waktu ke waktu. Persentase komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 sebesar 20 persen, sedangkan persentase terendah tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yakni 4 persen. Secara rata-rata, selama Triwulan I 2024, sebanyak 13 persen komoditas mengalami kenaikan harga, 10 persen mengalami penurunan, dan 77 persen tetap stabil. Pola volatilitas ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya diperlukan pada saat harga melonjak tinggi tetapi juga dalam menjaga kestabilan harga agar tidak mengalami fluktuasi yang ekstrem. Strategi mitigasi yang lebih kuat, seperti penguatan cadangan pangan lokal dan diversifikasi pasokan, dapat menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak dari volatilitas harga yang tinggi..

Grafik 1.3

Persentase Perkembangan Harga Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Sementara itu, berdasarkan analisis persentase perubahan harga, dinamika harga beras dan bawang merah terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca (El Niño) yang berdampak pada produksi dan distribusi komoditas utama. Namun, faktor lain seperti peningkatan permintaan musiman, gangguan logistik, dan ketidakseimbangan distribusi turut menjadi penyebab utama dalam pergerakan harga. Untuk menjaga stabilitas harga, diperlukan langkah strategis seperti optimalisasi distribusi dan manajemen stok pangan yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, penguatan sistem pemantauan harga secara real-time menjadi krusial agar respons terhadap perubahan harga dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Dengan adanya analisis ini, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dalam menjaga stabilitas harga komoditas di Kabupaten Ciamis serta memberikan perlindungan terhadap daya beli masyarakat..

◦ Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Dalam upaya mengatasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis, dilakukan identifikasi berdasarkan strategi pengendalian inflasi 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Identifikasi ini bertujuan untuk mengurai berbagai tantangan yang dihadapi selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret) serta mengusulkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Permasalahan utama dalam aspek keterjangkauan harga adalah belum stabilnya harga pangan di pasar. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh fluktuasi pasokan, pola konsumsi musiman, serta keterbatasan efektivitas intervensi harga. Salah satu solusi yang perlu diperkuat adalah kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga agar mekanisme pasar tetap terkendali dan menghindari spekulasi yang dapat memperburuk situasi.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Masalah utama dalam aspek ketersediaan pasokan meliputi:

- Belum meningkatnya infrastruktur perdagangan, yang menghambat efisiensi distribusi pangan. Solusi yang perlu ditempuh adalah optimalisasi pengelolaan Toko Tani Indonesia Center di Kabupaten Ciamis untuk memperkuat distribusi pangan.
- Kurangnya pembaruan dan validitas data pangan, yang menyebabkan kurang akuratnya analisis neraca pangan serta peta ketahanan dan kerentanan pangan. Dibutuhkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif agar ketersediaan pangan dapat teranalisis secara tepat.
- Rendahnya pengujian kendaraan bermotor, yang berdampak pada tidak optimalnya transportasi barang. Diperlukan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor untuk menjamin kelancaran distribusi.
- Belum optimalnya manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten/kota, yang berakibat pada hambatan dalam mobilitas logistik. Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan jalan harus dilakukan agar distribusi barang berjalan lebih lancar dan efektif.
- Volatilitas harga pangan di pasar, yang menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama dengan Satgas Pangan dalam menjaga keseimbangan harga dan mengurangi volatilitas yang merugikan konsumen

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Kelancaran distribusi masih menghadapi tantangan seperti:

- Kurangnya infrastruktur perdagangan, yang berdampak pada keterbatasan akses pasar dan rantai distribusi yang tidak efisien. Penguatan infrastruktur ini sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran arus barang.
- Kurangnya peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, yang menyebabkan ketidakpastian di kalangan pelaku pasar dan masyarakat. Kepala daerah perlu lebih aktif dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna menjaga ekspektasi harga dan memastikan keterjangkauan pangan.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam memastikan stabilitas inflasi, namun masih menghadapi kendala seperti:

- Kurangnya koordinasi antara pusat dan daerah, yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata. Diperlukan peningkatan sinergi dalam menyampaikan kebijakan dan langkah pengendalian inflasi.
- Kurangnya upaya membentuk persepsi positif di masyarakat, yang dapat memicu spekulasi dan kepanikan terhadap kenaikan harga. Upaya komunikasi yang lebih aktif seperti siaran pers, talk show, serta program edukasi publik perlu diperkuat agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini secara lebih mendalam, diharapkan langkah-langkah strategis yang lebih tepat dapat diterapkan untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menetapkan rencana aksi berdasarkan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Strategi ini diterapkan melalui berbagai program dan intervensi spesifik yang difokuskan pada isu-isu utama di setiap sektor:

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Stabilitas harga pangan menjadi prioritas utama dalam kebijakan pengendalian inflasi. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan:

- Pemantauan stok pasokan dan harga pangan secara berkala dengan menghasilkan laporan yang digunakan sebagai dasar untuk tindakan stabilisasi harga.
- Kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga melalui pengawasan pasar dan intervensi langsung terhadap harga komoditas yang mengalami kenaikan signifikan.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Aspek ketersediaan pasokan berfokus pada peningkatan efisiensi distribusi pangan dan infrastruktur pendukung. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

- Pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dengan bekerja sama dengan kelompok tani dalam memasok beras bagi ASN guna menciptakan efisiensi dalam rantai pasok.
- Analisis ketersediaan pangan melalui penyusunan dokumen yang mencakup neraca pangan, peta ketahanan, dan kerentanan pangan agar kebijakan dapat lebih berbasis data yang akurat.
- Koordinasi pengujian berkala kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan barang memenuhi standar teknis dan laik jalan sehingga distribusi tidak terganggu oleh masalah transportasi.
- Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan untuk memastikan standar keselamatan dalam jalur distribusi pangan. Optimalisasi ini bertujuan untuk mengurangi gangguan pada rantai pasok akibat infrastruktur yang kurang memadai.
- Pengawasan dan pengendalian kebijakan jalan kabupaten/kota dengan melakukan pengamanan pada titik rawan macet dan kecelakaan, guna menjamin kelancaran distribusi barang.
- Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok melalui pemantauan langsung di pasar untuk memastikan barang tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga tetap terkendali.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Distribusi yang lancar sangat penting dalam pengendalian inflasi. Pemerintah daerah berupaya memperkuat aspek ini dengan langkah-langkah berikut:

◦

Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan, termasuk pengelolaan TTIC untuk memastikan rantai pasok berjalan optimal.

- Peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, guna membangun kepercayaan pasar dan mencegah spekulasi harga yang dapat meningkatkan tekanan inflasi.
- Pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan kemitraan, kemudahan perizinan, serta penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan akses terhadap pasar dan daya saing produk lokal.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Strategi komunikasi yang efektif menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas inflasi dengan memastikan informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat serta pelaku usaha. Upaya yang dilakukan mencakup:

- Siaran pers, talk show, dan program edukasi publik untuk membangun pemahaman masyarakat terkait kebijakan inflasi dan stabilisasi harga.
- Promosi dagang melalui pameran dan misi dagang guna memperkenalkan produk unggulan daerah dan memperluas akses pasar bagi komoditas strategis.
- Peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui kampanye yang mendorong konsumsi produk lokal serta memberikan insentif bagi UKM agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi daerah.

◦ **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis dilakukan berdasarkan Rencana Aksi Tematik Inflasi untuk Triwulan I (Januari – Maret 2024). Evaluasi ini mengacu pada strategi 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif. Hasil evaluasi ini menggambarkan sejauh mana kebijakan yang telah direncanakan mampu direalisasikan dan apakah target yang telah ditetapkan berhasil tercapai.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan capaian 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada aspek Keterjangkauan Harga, upaya stabilisasi harga melalui pemantauan stok dan harga pangan, serta kegiatan bazar murah keliling, berhasil terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilitas harga sudah berjalan optimal.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Dari segi Ketersediaan Pasokan, langkah-langkah strategis seperti pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC), kerjasama antara kelompok tani dengan TTIC untuk memasok beras ASN, serta analisis neraca pangan dan peta ketahanan pangan telah terealisasi sesuai

◦

rencana. Selain itu, berbagai upaya untuk mendukung distribusi pangan, seperti pengujian berkala kendaraan bermotor, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan, serta pengawasan pada titik rawan kemacetan, juga berhasil dicapai dengan baik.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Pada aspek Kelancaran Distribusi, pengelolaan sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan telah berhasil dilakukan. Upaya ini membantu memastikan bahwa rantai distribusi pangan berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga pasokan barang tetap tersedia di pasar.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Sementara itu, dalam hal Komunikasi yang Efektif, berbagai inisiatif seperti siaran pers, talk show, serta promosi dagang melalui pameran dan misi dagang telah terlaksana sesuai target. Upaya penyebaran informasi terkait industri dan kebijakan inflasi di tingkat kabupaten/kota juga telah dijalankan guna membangun persepsi positif masyarakat terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Secara keseluruhan, dari 12 kegiatan utama yang masuk dalam rencana aksi tematik inflasi Triwulan I Tahun 2024, sebanyak 64 indikator kinerja berhasil direalisasikan dengan capaian 100%. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan realisasi yang optimal, tetap diperlukan pemantauan dan pelaksanaan yang konsisten hingga akhir tahun, guna memastikan efektivitas kebijakan dalam jangka panjang serta menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ciamis.

◦ **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Dari pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti/diteruskan dalam upaya pengendalian inflasi, antara lain yaitu :

1. Terhadap kegiatan yang capaian kinerja outputnya belum mencapai target yang telah ditetapkan agar dilanjutkan kegiatannya pada bulan berikutnya.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan penguatan kelembagaan.
3. Sinergi dan kolaborasi pelaksanaan antar kegiatan dalam membangun ekosistem 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif).
4. Untuk menjaga stabilisasi harga dilaksanakan operasi pangan murah.
5. Untuk menjaga ketersediaan pasokan dilaksanakan kegiatan panen raya.

Ciamis, Maret 2024

Kesekretariatan TPID Kabupaten Ciamis

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda

AMIN MABRURI, SSTP. MM.

NIP. 19780826199612 1 002

Pembina Tk.1, IV/b

DATA KEGIATAN PENDUKUNG

PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN I

BULAN JANUARI - MARET 2024

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN JANUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Beras Premium	kg	14.250	14.250	-	-	14.375	125	0,87	14.375	-	-	14.875	500	3,36
- Beras Medium	kg	13.375	13.375	-	-	13.375	-	-	13.375	-	-	14.250	875	6,14
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	85.000	85.000	-	-	81.250	-3.750	-4,62	82.500	1.250	1,52	82.500	-	-
- Cabe Merah Keriting	kg	77.500	70.000	-7.500	-10,71	65.000	-5.000	-7,69	62.500	-2.500	-4,00	70.000	7.500	10,71
- Cabe Hijau	kg	42.500	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25	41.250	1.250	3,03	37.500	-3.750	-10,00
- Cabe Rawit Merah	kg	85.000	80.000	-5.000	-6,25	67.500	-12.500	-18,52	55.000	-12.500	-22,73	53.750	-1.250	-2,33
- Cabe Rawit Hijau	kg	46.250	45.000	-1.250	-2,78	42.500	-2.500	-5,88	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25
- Tomat Merah	kg	15.750	18.500	2.750	14,86	21.000	2.500	11,90	18.000	-3.000	-16,67	17.250	-750	-4,35
- Tomat Hijau	kg	16.000	18.750	2.750	14,67	21.000	2.250	10,71	18.250	-2.750	-15,07	17.500	-750	-4,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	29.500	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-
- Kacang Hijau	kg	27.250	27.250	-	-	27.000	-250	-0,93	26.250	-750	-2,86	26.250	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.750	15.750	-	-	15.500	-250	-1,61	15.500	-	-	15.250	-250	-1,64
- Kacang Merah	kg	30.500	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	40.500	36.750	-3.750	-10,20	37.500	750	2,00	35.000	-2.500	-7,14	36.250	1.250	3,45
- Bawang Putih	kg	39.500	39.500	-	-	38.750	-750	-1,94	38.250	-500	-1,31	38.250	-	-
- Bawang Daun	kg	18.750	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-
- Bawang Bombay	kg	38.750	38.750	-	-	36.250	-2.500	-6,90	36.250	-	-	36.250	-	-
Wortel	kg	12.250	12.250	-	-	12.500	250	2,00	12.500	-	-	12.500	-	-
Kol	kg	12.750	12.750	-	-	11.500	-1.250	-10,87	9.000	-2.500	-27,78	7.500	-1.500	-20,00
Bunga Kol	kg	25.750	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-
Buncis	kg	14.000	12.500	-1.500	-12,00	12.500	-	-	12.000	-500	-4,17	12.000	-	-
Kemiri	kg	57.500	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	16.250	17.000	750	4,41	17.500	500	2,86	18.250	750	4,11	18.000	-250	-1,39
Cengkeh	kg	120.000	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	6.000	250	4,17	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	6.500	250	3,85	6.250	-250	-4,00	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Mentimun	kg	6.750	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85
Bayam	ikat	2.125	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	135.000	135.000	-	-	132.500	-2.500	-1,89	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	36.500	36.500	-	-	36.500	-	-	37.000	500	1,35	36.500	-500	-1,37
- Daging Ayam Kampung	ekor	66.250	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	27.500	27.500	-	-	27.000	-500	-1,85	27.250	250	0,92	27.250	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	87.500	87.500	-	-	87.500	-	-	90.000	2.500	2,78	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	4.875	2.250	46,15	12.875	8.000	62,14

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
Tahu	buah	625	625	-	-	625	-	-	2.625	2.000	76,19	9.000	6.375	70,83
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	21.250	21.250	-	-	22.250	1.000	4,49	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.750	22.750	-	-	22.750	-	-	22.750	-	-	22.250	500	2,25
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.250	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.625	375	2,40
- Blue Band Margarine	kg	10.250	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	11.875	11.875	-	-	11.875	-	-	12.125	250	2,06	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	9.750	12.750	3.000	23,53	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN PEBRUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Peb24												
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	
- Beras Premium	Kg	15.250	375	2,46	15.625	375	2,40	16.500	875	5,30	16.750	250	1,49	
- Beras Medium	Kg	14.375	125	0,87	14.875	500	3,36	15.625	750	4,80	15.750	125	0,79	
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	Kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	
- Cabe Merah Lokal	Kg	82.500	-	-	82.500	-	-	102.500	20.000	19,51	105.000	2.500	2,38	
- Cabe Merah Keriting	Kg	67.500	-2.500	-3,70	81.250	13.750	16,92	82.500	1.250	1,52	85.000	2.500	2,94	
- Cabe Hijau	Kg	39.750	2.250	5,66	41.000	1.250	3,05	46.250	5.250	11,35	42.500	-3.750	-8,82	
- Cabe Rawit Merah	Kg	49.750	-4.000	-8,04	53.500	3.750	7,01	61.250	7.750	12,65	77.500	16.250	20,97	
- Cabe Rawit Hijau	Kg	40.000	-	-	41.250	1.250	3,03	45.000	3.750	8,33	51.250	6.250	12,20	
- Tomat Merah	Kg	17.750	500	2,82	20.000	2.250	11,25	19.500	-500	-2,56	16.250	-3.250	-20,00	
- Tomat Hijau	Kg	18.000	500	2,78	20.000	2.000	10,00	19.500	-500	-2,56	16.500	-3.000	-18,18	
- Kacang Tanah Kupas	Kg	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	30.000	500	1,67	
- Kacang Hijau	Kg	26.250	-	-	26.250	-	-	26.250	-	-	26.500	250	0,94	
- Kacang Kedelai	Kg	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.500	250	1,61	
- Kacang Merah	Kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	
- Bawang Merah	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	35.000	-1.250	-3,57	34.500	-500	-1,45	
- Bawang Putih	Kg	38.750	500	1,29	38.750	-	-	40.000	1.250	3,13	40.000	-	-	
- Bawang Daun	Kg	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	
- Bawang Bombay	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	37.500	1.250	3,33	37.500	-	-	
Wortel	Kg	14.000	1.500	10,71	14.000	-	-	14.000	-	-	14.000	-	-	
Kol	Kg	8.000	500	6,25	8.500	500	5,88	9.750	1.250	12,82	8.500	-1.250	-14,71	
Bunga Kol	Kg	25.000	-750	-3,00	25.000	-	-	25.000	-	-	25.000	-	-	
Buncis	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.500	500	4,00	
Kemiri	Kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	
Merica	Kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	

KOMODITI	SATUAN	Peb24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
KentangAb	Kg	17.750	-250	- 1,41	18.000	250	1,39	18.250	250	1,37	18.000	-250	- 1,39
Cengkeh	Kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	Kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	Kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	Kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-
Ubi Jalar	Kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	Kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	Kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	Kg	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-
Mentimun	Kg	6.500	-	-	7.000	500	7,14	7.500	500	6,67	7.500	-	-
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	Kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	Kg	36.000	- 500	- 1,39	36.500	500	1,37	37.500	1.000	2,67	38.000	500	1,32
- Daging Ayam Kampung	ekor	67.500	1.250	1,85	67.500	-	-	67.500	-	-	67.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	Kg	27.500	250	0,91	27.250	-250	-0,92	28.875	1.625	5,63	30.000	1.125	3,75
- Telur Ayam Kampung	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.250	125	3,85	3.250	-	-
- Telur Bebek	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	Kg	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	Kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	Kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	Ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	Kg	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	Kg	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	Kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	Ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	Kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	Kg	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	Kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	Kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	Kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	Ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
- Minyak Sayur No. 2	Kg	15.625	-	-	15.750	125	0,79	15.750	-	-	15.750	-	-
- Blue Band Margarine	Kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	Klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	Kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	Kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	Kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	Btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	Btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	Kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	Kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	Kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN MARET 2024

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Beras Premium	kg	17.000	250	1,47	16.500	- 500	-3,03	16.500	-	-	16.500	-	-
- Beras Medium	kg	16.000	250	1,56	15.500	- 500	- 3,23	15.375	-125	-0,81	15.375	-	-

KOMODITI	SATUAN	Mar24			M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	110.000	5.000	4,55	110.000	-	-	95.000	-	-	15.000	-	15,79	78.750	-	16.250 -20,63
- Cabe Merah Keriting	kg	87.500	2.500	2,86	92.500	5.000	5,41	87.500	-5.000	-5,71	67.500	-20.000	-29,63			
- Cabe Hijau	kg	45.000	2.500	5,56	42.500	-2.500	-5,88	45.000	2.500	5,56	43.750	-1.250	-2,86			
- Cabe Rawit Merah	kg	72.500	-5.000	-6,90	75.000	2.500	3,33	67.500	-7.500	-11,11	60.000	-7.500	-12,50			
- Cabe Rawit Hijau	kg	48.750	-2.500	-5,13	53.750	5.000	9,30	46.250	-7.500	-16,22	48.750	2.500	5,13			
- Tomat Merah	kg	14.000	-2.250	-16,07	20.500	6.500	31,71	19.500	-1.000	-5,13	18.000	-1.500	-8,33			
- Tomat Hijau	kg	14.000	-2.500	-17,86	19.750	5.750	29,11	18.750	-1.000	-5,33	17.000	-1.750	-10,29			
- Kacang Tanah Kupas	kg	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-			
- Kacang Hijau	kg	26.500	-	-	26.500	-	-	27.000	500	1,85	27.000	-	-			
- Kacang Kedelai	kg	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-			
- Kacang Merah	kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-			
- Bawang Merah	kg	35.750	1.250	3,50	35.000	-750	-2,14	35.000	-	-	33.750	-1.250	-3,70			
- Bawang Putih	kg	40.000	-	-	41.750	1.750	4,19	40.500	-1.250	-3,09	40.000	-500	-1,25			
- Bawang Daun	kg	18.750	-	-	18.500	-250	-1,35	19.250	750	3,90	20.000	750	3,75			
- Bawang Bombay	kg	37.500	-	-	38.750	1.250	3,23	38.750	-	-	38.750	-	-			
Wortel	kg	15.000	1.000	6,67	15.000	-	-	15.000	-	-	15.000	-	-			
Kol	kg	8.500	-	-	9.000	500	5,56	8.750	-250	-2,86	7.750	-1.000	-12,90			
Bunga Kol	kg	25.000	-	-	26.250	1.250	4,76	25.000	-1.250	-5,00	25.000	-	-			
Buncis	kg	12.500	-	-	13.250	750	5,66	13.500	250	1,85	13.500	-	-			
Kemiri	kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-			
Merica	kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-			
KentangAb	kg	17.750	-250	-1,41	18.250	500	2,74	18.250	-	-	17.750	-500	-2,82			
Cengkeh	kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-			
Kapolaga	kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-			
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-			
Ketela Pohon	kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-			
Ubi Jalar	kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-			
Kelapa Kupas	kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-			
Ketumbar	kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-			
Pisang Ambon	kg	6.750	-	-	6.750	-	-	7.000	250	3,57	7.000	-	-			
Mentimun	kg	6.500	-1.000	-15,38	6.500	-	-	6.500	-	-	6.750	250	3,70			
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-			
- Daging Sapi	kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-			
- Daging Ayam Boiler	kg	41.000	3.000	7,32	42.250	1.250	2,96	42.000	-250	-0,60	41.500	-500	-1,20			
- Daging Ayam Kampung	ekor	72.500	5.000	6,90	72.500	-	-	72.500	-	-	72.500	-	-			
- Telur Ayam Negeri	kg	31.250	1.250	4,00	32.000	750	2,34	31.750	-250	-0,79	31.750	-	-			
- Telur Ayam Kampung	btr	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-			
- Telur Bebek	btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-			
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	-	-	34.750	-	-	36.250	1.500	4,14	36.250	-	-			
- Ikan Mujaer	kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-			
- Ikan Gurame	kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-			
- Minyak Tanah	ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-			
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-			
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	90.000	-	-	90.000	-	-	87.500	-2.500	-2,86	87.500	-	-			
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	0	0,00	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-			
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-			
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-			
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-			
Tempe	ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-			
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-			
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-			
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	-	-	17.625	-125	-0,71	17.625	-	-	17.625	-	-			
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-			
Gula Merah Aren	kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-			

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
Kerupuk Udang	kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	23.000	750	3,26	23.000	-	-
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.750	-	-	16.000	250	1,56	16.000	-	-	16.000	-	-
- Blue Band Margarine	kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Analisa Laporan Triwulan 1

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Ciamis

Januari - Maret 2024

◦ Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) bapokting

Selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret), Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kabupaten Ciamis menunjukkan fluktuasi harga pada beberapa komoditas, terutama beras dan bawang merah. Harga komoditas yang dipantau mengalami perubahan setiap minggunya dengan pola yang tidak selalu sama. IPH terendah tercatat pada Minggu Ketiga Januari 2024 dengan nilai -2,48, sementara IPH tertinggi terjadi pada Minggu Pertama Maret 2024 dengan nilai 2,98. Peningkatan harga pada periode tersebut terutama dipengaruhi oleh faktor El Niño yang menyebabkan gangguan pada masa tanam dan ketersediaan pasokan. Selain faktor cuaca, distribusi yang tidak merata serta gangguan logistik juga turut memengaruhi ketidakseimbangan pasokan yang berkontribusi pada peningkatan harga di beberapa periode tertentu. Rentang nilai IPH selama Triwulan I 2024 berada antara -2,48 hingga 2,98, mencerminkan perlunya intervensi yang lebih terarah untuk menjaga stabilitas harga agar sesuai dengan target yang ditetapkan.

Grafik 1.1

Perkembangan IPH Triwulan I

Periode Mingguan Bulan Januari - Maret 2024

Fluktuasi harga komoditas seperti beras, cabai, dan bawang merah menjadi faktor utama dalam dinamika IPH di Kabupaten Ciamis selama periode ini. Dari total 75 komoditas yang dipantau setiap minggu, jumlah komoditas yang mengalami perubahan harga bervariasi dari minggu ke minggu. Peningkatan harga terbesar terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 dengan 15 komoditas mengalami kenaikan harga, sedangkan jumlah komoditas yang mengalami kenaikan paling sedikit tercatat pada Minggu Keempat Maret 2024, yaitu hanya 3 komoditas. Selain faktor cuaca, kenaikan harga juga dipicu oleh meningkatnya permintaan menjelang momen tertentu, seperti persiapan Ramadhan dan Hari Besar Keagamaan, yang menyebabkan lonjakan harga secara tiba-tiba. Kondisi ini semakin diperparah dengan keterbatasan stok yang kurang optimal dalam merespons kenaikan permintaan. Secara rata-rata, setiap minggunya terdapat 9 komoditas yang mengalami kenaikan harga, 7 komoditas mengalami penurunan harga, sementara 69 komoditas lainnya cenderung stabil.

Grafik 1.2

Perkembangan Jumlah Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Selanjutnya, berdasarkan analisis persentase perubahan harga komoditas selama Triwulan I 2024 menggambarkan tingkat volatilitas harga di Kabupaten Ciamis. Dari 75 komoditas yang dipantau, persentase komoditas yang mengalami fluktuasi harga bervariasi dari waktu ke waktu. Persentase komoditas yang mengalami kenaikan harga tertinggi terjadi pada Minggu Ketiga Februari 2024 sebesar 20 persen, sedangkan persentase terendah tercatat pada

Minggu Keempat Maret 2024, yakni 4 persen. Secara rata-rata, selama Triwulan I 2024, sebanyak 13 persen komoditas mengalami kenaikan harga, 10 persen mengalami penurunan, dan 77 persen tetap stabil. Pola volatilitas ini menunjukkan bahwa intervensi tidak hanya diperlukan pada saat harga melonjak tinggi tetapi juga dalam menjaga kestabilan harga agar tidak mengalami fluktuasi yang ekstrem. Strategi mitigasi yang lebih kuat, seperti penguatan cadangan pangan lokal dan diversifikasi pasokan, dapat menjadi langkah penting dalam mengurangi dampak dari volatilitas harga yang tinggi..

Grafik 1.3

Persentase Perkembangan Harga Komoditi

Triwulan I Tahun 2024

Sementara itu, berdasarkan analisis persentase perubahan harga, dinamika harga beras dan bawang merah terutama dipengaruhi oleh faktor cuaca (El Niño) yang berdampak pada produksi dan distribusi komoditas utama. Namun, faktor lain seperti peningkatan permintaan musiman, gangguan logistik, dan ketidakseimbangan distribusi turut menjadi penyebab utama dalam pergerakan harga. Untuk menjaga stabilitas harga, diperlukan langkah strategis seperti optimalisasi distribusi dan manajemen stok pangan yang lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Selain itu, penguatan sistem pemantauan harga secara real-time menjadi krusial agar respons terhadap perubahan harga dapat dilakukan lebih cepat dan efektif. Dengan adanya analisis ini, diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat lebih tepat sasaran dalam menjaga stabilitas harga komoditas di Kabupaten Ciamis serta memberikan perlindungan terhadap daya beli masyarakat..

◦ Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Dalam upaya mengatasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis, dilakukan identifikasi berdasarkan strategi pengendalian inflasi 4K, yaitu Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif. Identifikasi ini bertujuan untuk mengurai berbagai tantangan yang dihadapi selama Triwulan I Tahun 2024 (Januari-Maret) serta mengusulkan langkah-langkah strategis yang diperlukan.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Permasalahan utama dalam aspek keterjangkauan harga adalah belum stabilnya harga pangan di pasar. Ketidakstabilan ini disebabkan oleh fluktuasi pasokan, pola konsumsi musiman, serta keterbatasan efektivitas intervensi harga. Salah satu solusi yang perlu diperkuat adalah kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga agar mekanisme pasar tetap terkendali dan menghindari spekulasi yang dapat memperburuk situasi.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Masalah utama dalam aspek ketersediaan pasokan meliputi:

- Belum meningkatnya infrastruktur perdagangan, yang menghambat efisiensi distribusi pangan. Solusi yang perlu ditempuh adalah optimalisasi pengelolaan Toko Tani Indonesia Center di Kabupaten Ciamis untuk memperkuat distribusi pangan.
- Kurangnya pembaruan dan validitas data pangan, yang menyebabkan kurang akuratnya analisis neraca pangan serta peta ketahanan dan kerentanan pangan. Dibutuhkan sistem pemantauan yang lebih komprehensif agar ketersediaan pangan dapat teranalisis secara tepat.
- Rendahnya pengujian kendaraan bermotor, yang berdampak pada tidak optimalnya transportasi barang. Diperlukan koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor untuk menjamin kelancaran distribusi.
- Belum optimalnya manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan kabupaten/kota, yang berakibat pada hambatan dalam mobilitas logistik. Perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan jalan harus dilakukan agar distribusi barang berjalan lebih lancar dan efektif.
- Volatilitas harga pangan di pasar, yang menunjukkan perlunya peningkatan kerja sama dengan Satgas Pangan dalam menjaga keseimbangan harga dan mengurangi volatilitas yang merugikan konsumen

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Kelancaran distribusi masih menghadapi tantangan seperti:

- Kurangnya infrastruktur perdagangan, yang berdampak pada keterbatasan akses pasar dan rantai distribusi yang tidak efisien. Penguatan infrastruktur ini sangat diperlukan untuk menjamin kelancaran arus barang.
- Kurangnya peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, yang menyebabkan ketidakpastian di kalangan pelaku pasar dan masyarakat. Kepala daerah perlu lebih aktif dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu guna menjaga ekspektasi harga dan memastikan keterjangkauan pangan.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Komunikasi yang efektif sangat penting dalam memastikan stabilitas inflasi, namun masih menghadapi kendala seperti:

- Kurangnya koordinasi antara pusat dan daerah, yang menyebabkan informasi tidak tersampaikan secara merata. Diperlukan peningkatan sinergi dalam menyampaikan kebijakan dan langkah pengendalian inflasi.
- Kurangnya upaya membentuk persepsi positif di masyarakat, yang dapat memicu spekulasi dan kepanikan terhadap kenaikan harga. Upaya komunikasi yang lebih aktif seperti siaran pers, talk show, serta program edukasi publik perlu diperkuat agar masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait kebijakan pengendalian

inflasi.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini secara lebih mendalam, diharapkan langkah-langkah strategis yang lebih tepat dapat diterapkan untuk menjaga stabilitas harga dan memastikan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ciamis.

◦ **Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Ciamis telah menetapkan rencana aksi berdasarkan strategi 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Strategi ini diterapkan melalui berbagai program dan intervensi spesifik yang difokuskan pada isu-isu utama di setiap sektor:

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Stabilitas harga pangan menjadi prioritas utama dalam kebijakan pengendalian inflasi. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah melakukan:

- Pemantauan stok pasokan dan harga pangan secara berkala dengan menghasilkan laporan yang digunakan sebagai dasar untuk tindakan stabilisasi harga.
- Kolaborasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilisasi harga melalui pengawasan pasar dan intervensi langsung terhadap harga komoditas yang mengalami kenaikan signifikan.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Aspek ketersediaan pasokan berfokus pada peningkatan efisiensi distribusi pangan dan infrastruktur pendukung. Beberapa langkah yang diambil meliputi:

- Pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dengan bekerja sama dengan kelompok tani dalam memasok beras bagi ASN guna menciptakan efisiensi dalam rantai pasok.
- Analisis ketersediaan pangan melalui penyusunan dokumen yang mencakup neraca pangan, peta ketahanan, dan kerentanan pangan agar kebijakan dapat lebih berbasis data yang akurat.
- Koordinasi pengujian berkala kendaraan bermotor untuk memastikan kendaraan barang memenuhi standar teknis dan laik jalan sehingga distribusi tidak terganggu oleh masalah transportasi.
- Pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan untuk memastikan standar keselamatan dalam jalur distribusi pangan. Optimalisasi ini bertujuan untuk mengurangi gangguan pada rantai pasok akibat infrastruktur yang kurang memadai.
- Pengawasan dan pengendalian kebijakan jalan kabupaten/kota dengan melakukan pengamanan pada titik rawan macet dan kecelakaan, guna menjamin kelancaran distribusi barang.
- Pengendalian harga dan stok barang kebutuhan pokok melalui pemantauan langsung di pasar untuk memastikan barang tersedia dalam jumlah yang cukup dan harga tetap terkendali.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Distribusi yang lancar sangat penting dalam pengendalian inflasi. Pemerintah daerah berupaya memperkuat aspek ini dengan langkah-langkah berikut:

- Fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan, termasuk pengelolaan TTIC untuk memastikan rantai pasok berjalan optimal.
- Peran aktif kepala daerah dalam menyampaikan informasi terkait kondisi pangan dan isu strategis lainnya, guna membangun kepercayaan pasar dan mencegah spekulasi harga yang dapat meningkatkan tekanan inflasi.
- Pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan kemitraan, kemudahan perizinan, serta penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan akses terhadap pasar dan daya saing produk lokal.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Strategi komunikasi yang efektif menjadi elemen penting dalam menjaga stabilitas inflasi dengan memastikan informasi yang akurat dan transparan kepada masyarakat serta pelaku usaha. Upaya yang dilakukan mencakup:

- Siaran pers, talk show, dan program edukasi publik untuk membangun pemahaman masyarakat terkait kebijakan inflasi dan stabilisasi harga.
- Promosi dagang melalui pameran dan misi dagang guna memperkenalkan produk unggulan daerah dan memperluas akses pasar bagi komoditas strategis.
- Peningkatan penggunaan produk dalam negeri melalui kampanye yang mendorong konsumsi produk lokal serta memberikan insentif bagi UKM agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap stabilitas ekonomi daerah.

◦ **Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ciamis dilakukan berdasarkan Rencana Aksi Tematik Inflasi untuk Triwulan I (Januari – Maret 2024). Evaluasi ini mengacu pada strategi 4K, yaitu Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif. Hasil evaluasi ini menggambarkan sejauh mana kebijakan yang telah direncanakan mampu direalisasikan dan apakah target yang telah ditetapkan berhasil tercapai.

1. Keterjangkauan Harga (K1)

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, terlihat bahwa seluruh kegiatan yang telah direncanakan berhasil dilaksanakan dengan capaian 100%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada aspek Keterjangkauan Harga, upaya stabilisasi harga melalui pemantauan stok dan harga pangan, serta kegiatan bazar murah keliling, berhasil terealisasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilitas harga sudah berjalan optimal.

1. Ketersediaan Pasokan (K2)

Dari segi Ketersediaan Pasokan, langkah-langkah strategis seperti pengelolaan Toko Tani Indonesia Center (TTIC), kerjasama antara kelompok tani dengan TTIC untuk memasok beras ASN, serta analisis neraca pangan dan peta ketahanan pangan telah terealisasi sesuai rencana. Selain itu, berbagai upaya untuk mendukung distribusi pangan, seperti pengujian berkala kendaraan bermotor, pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan jalan, serta pengawasan pada titik rawan kemacetan, juga berhasil dicapai dengan baik.

1. Kelancaran Distribusi (K3)

Pada aspek Kelancaran Distribusi, pengelolaan sarana distribusi perdagangan serta pemberdayaan usaha mikro melalui pendataan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan telah berhasil dilakukan. Upaya ini membantu memastikan bahwa rantai distribusi pangan berjalan lebih lancar dan efisien, sehingga pasokan barang tetap tersedia di pasar.

1. Komunikasi Efektif (K4)

Sementara itu, dalam hal Komunikasi yang Efektif, berbagai inisiatif seperti siaran pers, talk show, serta promosi dagang melalui pameran dan misi dagang telah terlaksana sesuai target. Upaya penyebaran informasi terkait industri dan kebijakan inflasi di tingkat kabupaten/kota juga telah dijalankan guna membangun persepsi positif masyarakat terkait kebijakan pengendalian inflasi.

Secara keseluruhan, dari 12 kegiatan utama yang masuk dalam rencana aksi tematik inflasi Triwulan I Tahun 2024, sebanyak 64 indikator kinerja berhasil direalisasikan dengan capaian 100%. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan realisasi yang optimal, tetap diperlukan pemantauan dan pelaksanaan yang konsisten hingga akhir tahun, guna memastikan efektivitas kebijakan dalam jangka panjang serta menjaga stabilitas inflasi di Kabupaten Ciamis.

◦ **Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah**

Dari pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan terdapat beberapa hal yang menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti/diteruskan dalam upaya pengendalian inflasi, antara lain yaitu :

1. Terhadap kegiatan yang capaian kinerja outputnya belum mencapai target yang telah ditetapkan agar dilanjutkan kegiatannya pada bulan berikutnya.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi dan penguatan kelembagaan.
3. Sinergi dan kolaborasi pelaksanaan antar kegiatan dalam membangun ekosistem 4K (keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang efektif).
4. Untuk menjaga stabilisasi harga dilaksanakan operasi pangan murah.

Untuk menjaga ketersediaan pasokan dilaksanakan kegiatan panen raya.

5.

Ciamis, Maret 2024

Kesekretariatan TPID Kabupaten Ciamis

Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda

AMIN MABRURI, SSTP. MM.

NIP. 19780826199612 1 002

Pembina Tk.1, IV/b

DATA KEGIATAN PENDUKUNG
PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN I
BULAN JANUARI - MARET 2024

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN JANUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Beras Premium	kg	14.250	14.250	-	-	14.375	125	0,87	14.375	-	-	14.875	500	3,36
- Beras Medium	kg	13.375	13.375	-	-	13.375	-	-	13.375	-	-	14.250	875	6,14
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	85.000	85.000	-	-	81.250	-3.750	-4,62	82.500	1.250	1,52	82.500	-	-
- Cabe Merah Keriting	kg	77.500	70.000	-7.500	-10,71	65.000	-5.000	-7,69	62.500	-2.500	-4,00	70.000	7.500	10,71
- Cabe Hijau	kg	42.500	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25	41.250	1.250	3,03	37.500	-3.750	-10,00
- Cabe Rawit Merah	kg	85.000	80.000	-5.000	-6,25	67.500	-12.500	-18,52	55.000	-12.500	-22,73	53.750	-1.250	-2,33
- Cabe Rawit Hijau	kg	46.250	45.000	-1.250	-2,78	42.500	-2.500	-5,88	42.500	-	-	40.000	-2.500	-6,25
- Tomat Merah	kg	15.750	18.500	2.750	14,86	21.000	2.500	11,90	18.000	-3.000	-16,67	17.250	-750	-4,35
- Tomat Hijau	kg	16.000	18.750	2.750	14,67	21.000	2.250	10,71	18.250	-2.750	-15,07	17.500	-750	-4,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	29.500	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-
- Kacang Hijau	kg	27.250	27.250	-	-	27.000	-250	-0,93	26.250	-750	-2,86	26.250	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.750	15.750	-	-	15.500	-250	-1,61	15.500	-	-	15.250	-250	-1,64
- Kacang Merah	kg	30.500	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	40.500	36.750	-3.750	-10,20	37.500	750	2,00	35.000	-2.500	-7,14	36.250	1.250	3,45
- Bawang Putih	kg	39.500	39.500	-	-	38.750	-750	-1,94	38.250	-500	-1,31	38.250	-	-
- Bawang Daun	kg	18.750	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-
- Bawang Bombay	kg	38.750	38.750	-	-	36.250	-2.500	-6,90	36.250	-	-	36.250	-	-
Wortel	kg	12.250	12.250	-	-	12.500	250	2,00	12.500	-	-	12.500	-	-
Kol	kg	12.750	12.750	-	-	11.500	-1.250	-10,87	9.000	-2.500	-27,78	7.500	-1.500	-20,00
Bunga Kol	kg	25.750	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-	25.750	-	-
Buncis	kg	14.000	12.500	-1.500	-12,00	12.500	-	-	12.000	-500	-4,17	12.000	-	-
Kemiri	kg	57.500	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	16.250	17.000	750	4,41	17.500	500	2,86	18.250	750	4,11	18.000	-250	-1,39
Cengkeh	kg	120.000	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	6.000	250	4,17	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	6.500	250	3,85	6.250	-250	-4,00	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Mentimun	kg	6.750	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.500	-250	-3,85
Bayam	ikat	2.125	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	135.000	135.000	-	-	132.500	-2.500	-1,89	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	36.500	36.500	-	-	36.500	-	-	37.000	500	1,35	36.500	-500	-1,37
- Daging Ayam Kampung	ekor	66.250	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-	66.250	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	27.500	27.500	-	-	27.000	-500	-1,85	27.250	250	0,92	27.250	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-

KOMODITI	SATUAN	Jan24												
		M1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4	M5	N5	%N5
- Ikan Mujaer	kg	34.500	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	87.500	87.500	-	-	87.500	-	-	90.000	2.500	2,78	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	4.875	2.250	46,15	12.875	8.000	62,14
Tahu	buah	625	625	-	-	625	-	-	2.625	2.000	76,19	9.000	6.375	70,83
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	21.250	21.250	-	-	22.250	1.000	4,49	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.750	22.750	-	-	22.750	-	-	22.750	-	-	22.250	- 500	- 2,25
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.250	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.625	375	2,40
- Blue Band Margarine	kg	10.250	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	11.875	11.875	-	-	11.875	-	-	12.125	250	2,06	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	9.750	12.750	3.000	23,53	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN PEBRUARI 2024

KOMODITI	SATUAN	Peb24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Beras Premium	Kg	15.250	375	2,46	15.625	375	2,40	16.500	875	5,30	16.750	250	1,49
- Beras Medium	Kg	14.375	125	0,87	14.875	500	3,36	15.625	750	4,80	15.750	125	0,79
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	Kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	Kg	82.500	-	-	82.500	-	-	102.500	20.000	19,51	105.000	2.500	2,38
- Cabe Merah Keriting	Kg	67.500	-2.500	-3,70	81.250	13.750	16,92	82.500	1.250	1,52	85.000	2.500	2,94
- Cabe Hijau	Kg	39.750	2.250	5,66	41.000	1.250	3,05	46.250	5.250	11,35	42.500	-3.750	-8,82
- Cabe Rawit Merah	Kg	49.750	-4.000	-8,04	53.500	3.750	7,01	61.250	7.750	12,65	77.500	16.250	20,97
- Cabe Rawit Hijau	Kg	40.000	-	-	41.250	1.250	3,03	45.000	3.750	8,33	51.250	6.250	12,20
- Tomat Merah	Kg	17.750	500	2,82	20.000	2.250	11,25	19.500	- 500	-2,56	16.250	-3.250	-20,00
- Tomat Hijau	Kg	18.000	500	2,78	20.000	2.000	10,00	19.500	- 500	-2,56	16.500	-3.000	-18,18
- Kacang Tanah Kupas	Kg	29.500	-	-	29.500	-	-	29.500	-	-	30.000	500	1,67
- Kacang Hijau	Kg	26.250	-	-	26.250	-	-	26.250	-	-	26.500	250	0,94
- Kacang Kedelai	Kg	15.250	-	-	15.250	-	-	15.250	-	-	15.500	250	1,61
- Kacang Merah	Kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	35.000	- 1.250	-3,57	34.500	- 500	- 1,45

KOMODITI	SATUAN	Peb24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Bawang Putih	Kg	38.750	500	1,29	38.750	-	-	40.000	1.250	3,13	40.000	-	-
- Bawang Daun	Kg	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-	18.750	-	-
- Bawang Bombay	Kg	36.250	-	-	36.250	-	-	37.500	1.250	3,33	37.500	-	-
Wortel	Kg	14.000	1.500	10,71	14.000	-	-	14.000	-	-	14.000	-	-
Kol	Kg	8.000	500	6,25	8.500	500	5,88	9.750	1.250	12,82	8.500	1.250	- 14,71
Bunga Kol	Kg	25.000	-750	-3,00	25.000	-	-	25.000	-	-	25.000	-	-
Buncis	Kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.500	500	4,00
Kemiri	Kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	Kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	Kg	17.750	-250	- 1,41	18.000	250	1,39	18.250	250	1,37	18.000	-250	- 1,39
Cengkeh	Kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	Kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	Kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	Kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-
Ubi Jalar	Kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	Kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	Kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	Kg	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-	6.750	-	-
Mentimun	Kg	6.500	-	-	7.000	500	7,14	7.500	500	6,67	7.500	-	-
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	Kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	Kg	36.000	- 500	- 1,39	36.500	500	1,37	37.500	1.000	2,67	38.000	500	1,32
- Daging Ayam Kampung	ekor	67.500	1.250	1,85	67.500	-	-	67.500	-	-	67.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	Kg	27.500	250	0,91	27.250	-250	-0,92	28.875	1.625	5,63	30.000	1.125	3,75
- Telur Ayam Kampung	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.250	125	3,85	3.250	-	-
- Telur Bebek	Btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	Kg	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-	34.750	-	-
- Ikan Mujaer	Kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	Kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	Ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	Kg	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-	90.000	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	Kg	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-
- Ikan Asin Peda Merah	Kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	Ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	Kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	Kg	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-	17.750	-	-
Gula Merah Kelapa	Kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	Kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	Kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	Ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
- Minyak Sayur No. 2	Kg	15.625	-	-	15.750	125	0,79	15.750	-	-	15.750	-	-
- Blue Band Margarine	Kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	Klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	Kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	Kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	Kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	Btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	Btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	Kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	Kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	Kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

PERKEMBANGAN HARGA MINGGUAN

BULAN MARET 2024

KOMODITI	SATUAN	Mar24			M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
		M1	N1	%N1									
- Beras Premium	kg	17.000	250	1,47	16.500	- 500	-3,03	16.500	-	-	16.500	-	-
- Beras Medium	kg	16.000	250	1,56	15.500	- 500	- 3,23	15.375	-125	-0,81	15.375	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 1 (Konsumsi)	kg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Jagung Pipilan Kualitas 2 (Pakan)	kg	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-	8.500	-	-
- Cabe Merah Lokal	kg	110.000	5.000	4,55	110.000	-	-	95.000	- 15.000	- 15,79	78.750	- 16.250	-20,63
- Cabe Merah Keriting	kg	87.500	2.500	2,86	92.500	5.000	5,41	87.500	-5.000	- 5,71	67.500	-20.000	-29,63
- Cabe Hijau	kg	45.000	2.500	5,56	42.500	-2.500	-5,88	45.000	2.500	5,56	43.750	- 1.250	-2,86
- Cabe Rawit Merah	kg	72.500	-5.000	-6,90	75.000	2.500	3,33	67.500	-7.500	-11,11	60.000	-7.500	-12,50
- Cabe Rawit Hijau	kg	48.750	-2.500	- 5,13	53.750	5.000	9,30	46.250	-7.500	- 16,22	48.750	2.500	5,13
- Tomat Merah	kg	14.000	-2.250	- 16,07	20.500	6.500	31,71	19.500	-1.000	- 5,13	18.000	-1.500	-8,33
- Tomat Hijau	kg	14.000	-2.500	- 17,86	19.750	5.750	29,11	18.750	-1.000	-5,33	17.000	- 1.750	- 10,29
- Kacang Tanah Kupas	kg	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000	-	-
- Kacang Hijau	kg	26.500	-	-	26.500	-	-	27.000	500	1,85	27.000	-	-
- Kacang Kedelai	kg	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-	15.500	-	-
- Kacang Merah	kg	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-	30.500	-	-
- Bawang Merah	kg	35.750	1.250	3,50	35.000	-750	- 2,14	35.000	-	-	33.750	- 1.250	-3,70
- Bawang Putih	kg	40.000	-	-	41.750	1.750	4,19	40.500	- 1.250	-3,09	40.000	- 500	- 1,25
- Bawang Daun	kg	18.750	-	-	18.500	-250	- 1,35	19.250	750	3,90	20.000	750	3,75
- Bawang Bombay	kg	37.500	-	-	38.750	1.250	3,23	38.750	-	-	38.750	-	-
Wortel	kg	15.000	1.000	6,67	15.000	-	-	15.000	-	-	15.000	-	-
Kol	kg	8.500	-	-	9.000	500	5,56	8.750	-250	-2,86	7.750	-1.000	- 12,90
Bunga Kol	kg	25.000	-	-	26.250	1.250	4,76	25.000	- 1.250	-5,00	25.000	-	-
Buncis	kg	12.500	-	-	13.250	750	5,66	13.500	250	1,85	13.500	-	-
Kemiri	kg	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-	57.500	-	-
Merica	kg	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-	170.000	-	-
KentangAb	kg	17.750	-250	- 1,41	18.250	500	2,74	18.250	-	-	17.750	- 500	- 2,82
Cengkeh	kg	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-	120.000	-	-
Kapolaga	kg	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-	230.000	-	-
Kopi Biji Arabica	kg	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-	19.000	-	-
Ketela Pohon	kg	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-	6.000	-	-
Ubi Jalar	kg	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-	6.250	-	-
Kelapa Kupas	kg	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-	5.750	-	-
Ketumbar	kg	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-	35.000	-	-
Pisang Ambon	kg	6.750	-	-	6.750	-	-	7.000	250	3,57	7.000	-	-
Mentimun	kg	6.500	-1.000	- 15,38	6.500	-	-	6.500	-	-	6.750	250	3,70
Bayam	ikat	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-	2.125	-	-
- Daging Sapi	kg	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-	132.500	-	-
- Daging Ayam Boiler	kg	41.000	3.000	7,32	42.250	1.250	2,96	42.000	-250	-0,60	41.500	- 500	- 1,20
- Daging Ayam Kampung	ekor	72.500	5.000	6,90	72.500	-	-	72.500	-	-	72.500	-	-
- Telur Ayam Negeri	kg	31.250	1.250	4,00	32.000	750	2,34	31.750	-250	-0,79	31.750	-	-
- Telur Ayam Kampung	btr	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-	3.250	-	-
- Telur Bebek	btr	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-	3.125	-	-
- Ikan Mas Segar	kg	34.750	-	-	34.750	-	-	36.250	1.500	4,14	36.250	-	-
- Ikan Mujaer	kg	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-	34.500	-	-
- Ikan Gurame	kg	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-	65.000	-	-
- Minyak Tanah	ltr	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-	17.000	-	-
- Gas Lpg 3 Kg	tabung	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-	20.500	-	-
- Ikan Asin Teri Nasi	kg	90.000	-	-	90.000	-	-	87.500	-2.500	-2,86	87.500	-	-
- Ikan Asin Sepat Siam	kg	106.667	0	0,00	106.667	-	-	106.667	-	-	106.667	-	-

KOMODITI	SATUAN	Mar24											
		M1	N1	%N1	M2	N2	%N2	M3	N3	%N3	M4	N4	%N4
- Ikan Asin Peda Merah	kg	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-	62.500	-	-
- Garam Konsumsi Yodium	bks	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-	2.875	-	-
- Garam Bata	bks	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-	3.625	-	-
Tempe	ptg	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-	12.875	-	-
Tahu	buah	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-	9.000	-	-
Kopi Bubuk Kapal Api 75 Gram	kg	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-	6.375	-	-
Gula Pasir Lokal	kg	17.750	-	-	17.625	-125	-0,71	17.625	-	-	17.625	-	-
Gula Merah Kelapa	kg	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-	16.500	-	-
Gula Merah Aren	kg	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-	22.250	-	-
Kerupuk Udang	kg	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-	35.500	-	-
- Minyak Goreng Bimoli	ltr	22.250	-	-	22.250	-	-	23.000	750	3,26	23.000	-	-
- Minyak Sayur No. 2	kg	15.750	-	-	16.000	250	1,56	16.000	-	-	16.000	-	-
- Blue Band Margarine	kg	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-	10.250	-	-
- Susu Bubuk Dancow 400 Gram	dus	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-	42.750	-	-
- Susu Manis Indomilk	klg	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-	12.000	-	-
- Tepung Terigu Segi Tiga Biru	kg	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-	12.125	-	-
- Tepung Beras	kg	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-	14.125	-	-
- Tepung Tapioka	kg	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-	12.750	-	-
Mie Instan80 Gram	bks	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-	2.950	-	-
- Sabun Lux	btg	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-	4.375	-	-
- Sabun Lifeboy	btg	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-	4.125	-	-
- Sabun Ekonomi 500 Gram	bks	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-	2.625	-	-
- Rinso 500 Gram	bks	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-	9.875	-	-
Emping Melinjo	kg	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-	86.250	-	-
- Pakan Ternak Pelet	kg	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-	6.500	-	-
- Pakan Ternak Layer	kg	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-	8.375	-	-

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.